

Pengaruh Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Dopamine Johor Medan

Retno Tesa Valentina Simatupang¹, Ahmad Rafiki²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area
e-mail: retnotesa146@gmail.com , ahmadrafiki@staff.uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas produk dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri atas supervisor dan manager Cafe Dopamine Johor Medan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas produk yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Selain itu, keterampilan wirausaha secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara simultan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsistensi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk, disertai dengan keterampilan wirausaha yang baik dalam mengelola operasional, pemasaran, pelayanan, dan pengambilan keputusan, menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat pada sektor kuliner. Keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas produk dan keterampilan wirausaha, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini yang dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Usaha.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of product quality and entrepreneurial skills on business success at Cafe Dopamine Johor Medan. This study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of supervisors and managers of Cafe Dopamine Johor Medan. The collected data were analyzed using multiple linear regression to examine the effect of each independent variable on the dependent variable, both partially and simultaneously. The results indicate that product

quality has a positive and significant partial effect on business success. This finding suggests that the better the quality of the products offered, the higher the level of business success that can be achieved. In addition, entrepreneurial skills also have a positive and significant partial effect on business success. Simultaneously, product quality and entrepreneurial skills have been proven to have a positive and significant effect on business success at Cafe Dopamine Johor Medan. These findings indicate that consistency in maintaining and improving product quality, supported by strong entrepreneurial skills in managing operations, marketing, services, and decision-making, is an important factor in improving business performance and sustainability, particularly in facing increasingly intense competition in the culinary sector. Business success at Cafe Dopamine Johor Medan is not solely influenced by product quality and entrepreneurial skills but is also affected by other factors beyond the scope of this study, which may be further investigated in future research.

Keywords: Product Quality, Entrepreneurial Skills, Business Success.

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah mendorong pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia, khususnya bisnis cafe. Meningkatnya jumlah cafe yang bermunculan menunjukkan bahwa sektor ini memiliki daya tarik dan potensi yang besar, sekaligus menciptakan tingkat persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut setiap pelaku usaha untuk mampu mempertahankan kualitas produk serta mengelola usahanya secara efektif agar dapat bertahan dan berkembang di tengah kompetisi (Tjiptono, 2022). Persaingan bisnis cafe di Kota Medan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk menarik minat konsumen, setiap cafe dituntut memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi konsep, variasi menu, kualitas produk, maupun pelayanan.

Cafe yang tidak mampu merumuskan strategi yang tepat berisiko kehilangan pangsa pasar dan mengalami penurunan kinerja usaha. Cafe Dopamine Johor Medan merupakan salah satu pelaku usaha di bidang kuliner yang menghadapi kondisi persaingan tersebut (Sofianti et al., 2023). Dalam menjalankan usahanya, Cafe Dopamine Johor Medan berupaya menjadikan kualitas produk dan pelayanan sebagai daya tarik utama bagi konsumen. Selain itu, cafe ini juga berusaha menciptakan pengalaman yang nyaman melalui suasana tempat yang mendukung serta penyediaan menu yang beragam.

Selain kualitas produk, keterampilan wirausaha juga memiliki peranan penting dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Keterampilan wirausaha mencakup kemampuan dalam perencanaan usaha, pengelolaan operasional, pengambilan keputusan, inovasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Wirausaha yang memiliki keterampilan yang baik cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan berkelanjutan (Lase et al., 2025). Meskipun Cafe Dopamine Johor Medan telah berupaya meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, usaha ini tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti banyaknya pesaing dengan konsep yang serupa serta terbatasnya variasi produk tertentu.

Sejak tahun 2021, Cafe Dopamine Johor Medan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang kuliner. Data penjualan cafe tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Data Penjualan Dopamine Cafe Johor Medan Tahun 2023-2025

No	Nama Menu	Harga satuan	TAHUN			Total 3 Tahun Penjualan
			2023	2024	2025	
1.	Sup Dori	40.000	4.250	4.800	5.400	14.450
2.	Nasi Ayam Bakar	40.000	3.600	3.450	3.200	10.250
3.	Avocado Coffe	37.000	3.000	3.250	3.100	9.350
4.	Nutella Milk	35.000	2.700	2.850	2.650	8.200
5.	Java Jelly Tea	28.500	2.400	2.650	2.900	7.950
	TOTAL		18.700	19.500	19.450	57.650

Berdasarkan table di atas, menunjukkan data penjualan be-beberapa menu Cafe Dopamine Johor Medan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2023-2025. Kolom satuan menunjukkan harga jual per porsi/gelas, sedangkan kolom tahun menunjukkan jumlah produk terjual, dan kolom Penjualan merupakan total penjualan selama tiga tahun.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa Sup Dori merupakan menu dengan total penjualan tertinggi, yaitu sebesar 14.450 porsi selama periode 2023-2025. Hal ini menunjukkan bahwa Sup Dori menjadi menu unggulan yang paling diminati konsumen dan memberikan kontribusi besar terhadap total penjualan cafe. Total penjualan keseluruhan cafe juga mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu dari 18.700-unit pada tahun 2023, meningkat menjadi 19.500 unit pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 19.450 unit pada tahun 2025, dengan total penjualan selama tiga tahun sebesar 57.650-unit. Peningkatan total penjualan ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja penjualan cafe tergolong baik.

Berdasarkan data penjualan Cafe Dopamine Johor Medan tahun 2023-2025, terdapat penurunan penjualan pada menu minuman Nutella Milk dan Java Jelly Tea. Penjualan Nutella Milk menurun pada tahun 2025, dari 2.850 gelas pada tahun 2024 menjadi 2.650 gelas pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya minat beli konsumen, meskipun harga produk tidak mengalami perubahan. Selain itu, Java Jelly Tea juga mengalami penurunan minat beli konsumen, yang terlihat dari ketidakmampuan menu tersebut untuk meningkatkan penjualan secara signifikan dan konsisten selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa Java Jelly Tea belum mampu mempertahankan daya tarik produk, sehingga kontribusinya terhadap total penjualan cafe relatif rendah dan cenderung stagnan.

Fenomena penurunan dan lemahnya kinerja penjualan pada Nutella Milk dan Java Jelly Tea mengindikasikan adanya permasalahan pada kualitas produk dan keterampilan wirausaha, khususnya dalam hal inovasi rasa, pengembangan menu, serta strategi

pemasaran yang belum optimal. Hal ini menjadi alasan penting dilakukannya penelitian mengenai pengaruh kualitas produk dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Cafe Dopamine Johor Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi Sekarang.

Penelitian ini dilakukan pada cafe Dopamine Johor RM.Garuda, Jln. Karya Wisata, Komp. J-CITY, Ruko J-LINE B23 (Hook, Sederetan, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Wirausaha di Cafe Dopamine Medan Johor.

Sampel adalah kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang besar (dalam hal ini, populasi realitis). Sampel memungkinkan peneliti untuk bekerja dengan kelompok yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang realitis. Sampel pada penelitian ini adalah Cafe Dopamine Medan Johor Sebanyak 30 Wirausaha. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Karen populasi penelitian ini berjumlah 30 orang, maka seluruhnya digunakan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu, pengaruh kualitas produk sebagai variabel bebas (X1), keterampilan wirausaha sebagai variabel bebas (X2), dan keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel operasional dan instrumen penelitian.

Tabel 2. Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Pengaruh kualitas produk (X1)	Kualitas produk merupakan ciri dan karakteristik suatu barang atau saja yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat.	1. Kinerja dalam mempertahankan kualitas produk 2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan 3. Keandalan	Likert

2.	Keterampilan Wirausaha (X2)	Keterampilan wirausaha adalah keberhasilan seseorang wirausaha dalam mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dengan baik.	1. Keterampilan konseptual dan mengatur strategi. 2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah 3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.	Likert
3.	Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha diindikasikan dalam lima hal yaitu, jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan.	1. Modal 2. Pendapatan 3. Volume	Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah Cafe Dopamine Johor Medan, yaitu usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman (food and beverage) yang berlokasi di wilayah Kota Medan dan sekitarnya. Cafe ini mulai beroperasi pada Mei 2022 dan hadir sebagai salah satu pelaku usaha yang memanfaatkan peluang berkembangnya tren gaya hidup masyarakat, khususnya dalam menjadikan cafe sebagai tempat berkumpul, bersantai, maupun bekerja. Perkembangan Kota Medan sebagai kota metropolitan telah mendorong peningkatan jumlah penduduk serta aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut berdampak langsung pada perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengutamakan kenyamanan, pengalaman, serta kualitas dalam menikmati makanan dan minuman. Hal ini turut mendorong pertumbuhan bisnis cafe yang semakin pesat, sehingga menciptakan tingkat persaingan yang tinggi di sektor kuliner.

Dalam menjalankan usahanya, Cafe Dopamine Johor Medan berupaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan berbagai pilihan menu makanan dan minuman, baik kopi, non-kopi, maupun makanan ringan dan makanan utama. Selain itu, cafe ini juga mengedepankan kualitas produk dengan memperhatikan rasa, kebersihan, penyajian, serta konsistensi produk yang ditawarkan kepada konsumen. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat yang nyaman, cafe tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mendukung berbagai aktivitas.

Oleh karena itu, Cafe Dopamine Johor Medan menghadirkan konsep tempat yang nyaman dengan suasana yang mendukung, serta fasilitas yang dapat memberikan

pengalaman positif bagi konsumen. amun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Cafe Dopamine Johor Medan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti banyaknya usaha sejenis dengan konsep yang serupa serta perubahan selera konsumen yang dinamis. Kondisi ini menuntut pengelolaan usaha yang efektif serta keterampilan wirausaha yang baik agar usaha dapat bertahan dan berkembang. Dengan demikian, keberadaan Cafe Dopamine Johor Medan sebagai salah satu pelaku usaha di bidang kuliner menjadi relevan untuk diteliti, khususnya dalam kaitannya dengan pengaruh kualitas produk dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

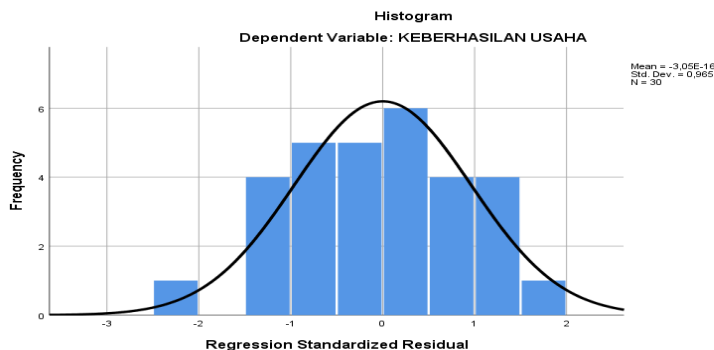
Deskripsi karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan identitas responden dalam suatu penelitian. Data responden diperlukan sebagai informasi tambahan untuk membantu memahami hasil penelitian yang diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang merupakan konsumen Cafe Dopamine Johor Medan di Kota Medan. Seluruh kuesioner yang disebarakan telah dikembalikan sehingga dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal merupakan salah satu asumsi penting agar hasil analisis statistik dapat memberikan kesimpulan yang akurat. Menurut Field (2022), uji Shapiro-Wilk merupakan metode yang tepat digunakan untuk menguji normalitas data, terutama pada sampel kecil karena memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel sebanyak 30 responden (≤ 50). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal. Selain itu, pengujian normalitas juga didukung dengan melihat grafik histogram dan Normal Probability Plot (P-P Plot) untuk memastikan bahwa pola distribusi data mengikuti distribusi normal.

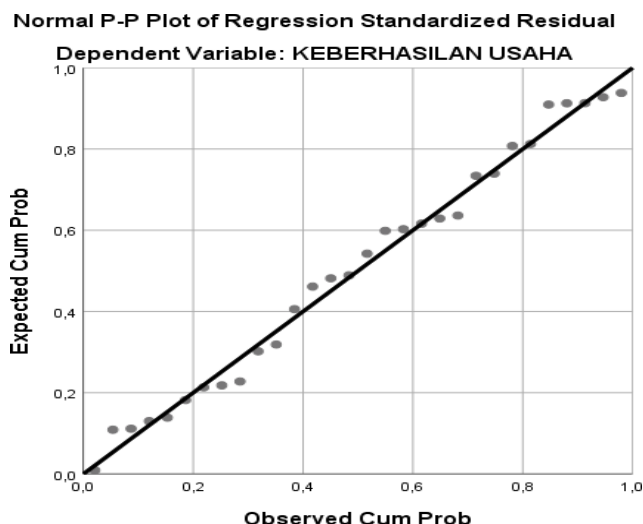
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Statistik	Sig	Keterangan
Kualitas produk(X1)	30	0,944	0,115	Normal
Keterampilan Wirausaha (X2)	30	0,946	0,131	Normal
Keberhasilan Usaha (Y)	30	0,954	0,222	Normal

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk yang telah disajikan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel kualitas produk sebesar 0,115, keterampilan wirausaha sebesar 0,131, dan keberhasilan usaha sebesar 0,222, yang berarti seluruhnya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga diperkuat dengan analisis grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot

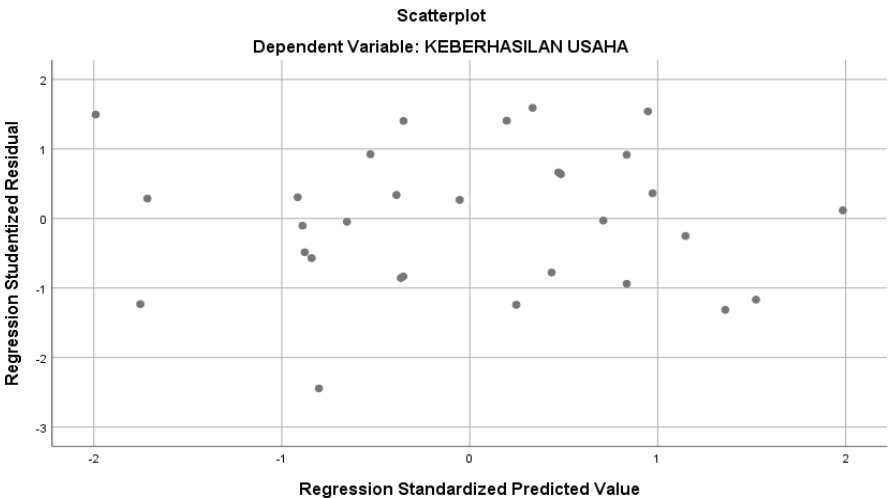
Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Jika terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2021). Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$ maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3,966	4,926		-0,805	0,426		
	Kualitas produk	0,256	0,060	0,523	4,249	0,000	0,967	1,034
	Keterampilan Wirausaha	0,335	0,063	0,654	5,320	0,000	0,967	1,034

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel independen menunjukkan nilai tolerance $\geq 0,10$. Variabel Kualitas Produk memiliki nilai tolerance sebesar 0,967, dan Keterampilan Wirausaha sebesar 0,967. Selanjutnya, setiap variabel juga menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 . Variabel kualitas Produk memiliki nilai VIF sebesar 1,1034 dan Keterampilan Wirausaha sebesar 1,1034. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh nilai tolerance berada di atas batas minimum 0,10 dan seluruh nilai VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.



Gambar 3. Uji Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas bisa dilihat tidak ada pola yang jelas serta titik diatas menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas dan asumsi terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya varians residual yang tidak konstan antar observasi. Jika varians residual tidak konstan, maka hasil estimasi menjadi tidak efisien (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
			B	Std. Error			Beta	Tolerance
1	(Constant)	2,858	2,608		1,096	0,283		
	Kualitas Produk	-0,011	0,052	-0,40	-206	0,838	0,967	1,034
	Keterampilan Wirausaha	-0,009	0,045	-040	-206	0,838	0,967	1,034
a. Dependent Variable: ABSRES								

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual (ABSRES) terhadap variabel independen. Berdasarkan di atas diketahui bahwa variabel Kualitas Produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,838 dan variabel Keterampilan Wirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,838. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji -t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji -t digunakan untuk mengetahui apakah Pengaruh Kuakitas Produk dan Keterampilan Wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil Uji -t dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji -t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,865	4,555		2,605	0,105
	Kualitas Produk	0,363	0,092	0,461	3,958	0,000
	Keterampilan Wirausaha	0,499	0,078	0,747	6,416	0,000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						

Berdasarkan hasil Uji -t pada Tabel 4.14, Kualitas Produk (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keterampilan wirausaha (X_2) juga memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, secara parsial variabel Kualitas Produk dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Uji F merupakan uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh keseluruhan variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji f digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari $< 0,05$, maka suatu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Berikut merupakan hasil uji f dalam penelitian ini :

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381,994	2	190,997	24,615	0,000 ^b
	Residual	209,506	27	7,759		
	Total	591,500	29			

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

b. Predictors (Constant) : Keterampilan Wirausaha dan Kualitas Produk

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 4.15 diperoleh nilai F hitung sebesar 24,615 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Produk (X_1) dan Keterampilan Wirausaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan

Usaha (Y). Dengan demikian, perubahan Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas produk yang dihasilkan dan semakin tinggi keterampilan wirausaha yang dimiliki pelaku usaha, maka akan semakin mendukung tercapainya keberhasilan usaha.

Uji koefisien determinasi (R-Squared) merupakan uji guna menjelaskan besaran porsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabelindependen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik tingkat regresi yang kita miliki. Berikut ini merupakan hasil uji determinan (R^2) yang bisa kita lihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,804 ^a	0,646	0,620	2,78558

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Keberhasilan Usaha sebesar 64,6%, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang diduga turut memengaruhi keberhasilan usaha antara lain kualitas pelayanan, harga, strategi pemasaran, lokasi usaha, inovasi produk, promosi, loyalitas pelanggan, kondisi persaingan, serta kondisi ekonomi dan karakteristik konsumen.

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Dopimine Johor Medan

Penelitian mengenai pengaruh kualitas produk terhadap keberhasilan usaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Menurut penelitian Agustin et al., (2025) menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, penelitian Kuncoro, (2024) juga menyatakan bahwa kualitas produk yang baik mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Sejalan dengan itu, penelitian Dharma et al., (2022) menunjukkan bahwa kualitas produk merupakan faktor utama dalam menciptakan keunggulan bersaing pada usaha kuliner.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), variabel Kualitas Produk (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap

peningkatan kualitas produk akan diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk yang meliputi rasa, tampilan penyajian, kebersihan, serta konsistensi menu menjadi faktor utama dalam menarik minat konsumen. Produk yang berkualitas tidak hanya mampu memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga mendorong pembelian ulang serta meningkatkan kepuasan konsumen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Garvin, yang menyatakan bahwa kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen melalui berbagai dimensi, seperti kinerja (performance), keandalan (reliability), kesesuaian dengan spesifikasi (conformance), daya tahan (durability), kemudahan pelayanan (serviceability), estetika (aesthetics), fitur (features), dan persepsi kualitas (perceived quality). Dalam konteks Cafe Dopamine Johor Medan, kualitas produk tercermin dari cita rasa yang konsisten, penyajian yang menarik, kebersihan makanan dan minuman, serta penggunaan bahan baku yang baik. Kondisi tersebut mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, membangun loyalitas konsumen, serta memberikan dampak positif terhadap keberhasilan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian Agustin et al., (2025), Kuncoro, (2024), dan Dharma et al., (2022), tetapi juga mendukung teori Garvin yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas produk yang diberikan kepada konsumen, maka semakin besar peluang suatu usaha untuk mencapai keberhasilan dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis.

Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Dopamine Johor Medan

Penelitian mengenai keterampilan wirausaha telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Menurut Al Hudawi et al., (2025), keterampilan wirausaha memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan usaha karena mencakup kemampuan manajerial, pengambilan keputusan, kreativitas, dan inovasi. Selanjutnya, menurut Adnan et al., (2024), keterampilan wirausaha meliputi keterampilan teknis, manajemen, dan kemampuan dalam mengembangkan strategi bisnis. Sementara itu, Iskandar & Safrianto, (2020) menyatakan bahwa keterampilan wirausaha mencakup kemampuan konseptual, kepemimpinan, komunikasi, dan teknik usaha.

Secara teoritis, hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Suryana yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam mengelola usaha secara efektif, meliputi keterampilan teknis, keterampilan manajerial, keterampilan konseptual, keterampilan berkomunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan. Semakin baik keterampilan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang dan mencapai keberhasilan. Selain itu, teori Meredith menjelaskan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi peluang, memecahkan masalah, berinovasi, dan mengelola sumber daya akan lebih mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya dibandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki keterampilan rendah.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), variabel Keterampilan Wirausaha (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,499 menunjukkan bahwa setiap peningkatan keterampilan wirausaha akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan seperti kemampuan mengelola usaha, berinovasi, mengambil keputusan, serta memahami kebutuhan pasar menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Pelaku usaha yang memiliki keterampilan wirausaha yang baik mampu mengoptimalkan sumber daya serta meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Suryana yang menegaskan bahwa keterampilan wirausaha merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu usaha karena memungkinkan pelaku usaha mengelola bisnis secara lebih efektif dan efisien. Temuan ini juga memperkuat teori Meredith yang menyatakan bahwa kemampuan berinovasi, memimpin, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara tepat akan meningkatkan kemampuan usaha dalam menghadapi persaingan dan mencapai tujuan bisnis. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan penelitian terdahulu, tetapi juga memperkuat teori-teori kewirausahaan yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Kualitas Produk dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Dopamine Johor Medan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, tetapi merupakan kombinasi dari beberapa faktor penting. Menurut Pinem, (2024), keterampilan wirausaha berperan penting dalam keberhasilan usaha karena membantu dalam pengembangan strategi bisnis dan pengelolaan usaha. Selain itu, penelitian Windyarsita & Anggraeni, (2022) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola usaha serta menjaga kualitas produk yang ditawarkan. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan keterampilan wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara efektif. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam menciptakan usaha yang mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian sebelumnya bahwa kualitas produk dan keterampilan wirausaha merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas produk dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kualitas produk berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Semakin baik kualitas produk yang ditawarkan, seperti rasa, tampilan, kebersihan, dan konsistensi produk, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha yang dicapai. Keterampilan wirausaha berpengaruh positif

terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Kemampuan pemilik usaha dalam mengelola usaha, berinovasi, serta mengambil keputusan mampu mendukung peningkatan keberhasilan usaha. Kualitas produk dan keterampilan wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk yang didukung oleh keterampilan wirausaha yang baik dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha pada Cafe Dopamine Johor Medan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas produk dan keterampilan wirausaha, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini yang dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Murhaban, Ningsih, E. F., Suryani, S. M., & Ulwan, M. W. M. (2024). Strategi Pemasaran Dan Perilaku Konsumen Di Era Digital. Mega Press Nusantara.
- Akbar, G., Saputra, G., Supriyadi, D., & Setiawan, R. (2026). The Influence Of Service Quality And Product Quality On Customer Retention With Customer Satisfaction As A Mediating Variable. Golden Ratio Of Mapping Idea And Literature Format, 6(1), 367–382. <https://doi.org/10.52970/Grmlf.v6i1.1626>
- Al Hudawi, M., Wulandari, S., Safina, W. D., & Rahmat, M. (2025). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Central Pasar Medan. Manajemen: Jurnal Ekonomi, 7(3), 1067-1077.
- Alifia, R. D., Adani, J. R., Zahrah, A. N., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Strategi Perencanaan Bisnis Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. Economics And Business Management Journal (Ebmj), 3(01), 5-11.
- Anugrah, R. P., Hanoum, F. C., Satmoko, N. D., Tomahuw, R., Anggraini, R. I., Manik, E., & Manurung, E. H. (2023). Manajemen Kualitas. Penerbit Widina.
- Arachchilage, W., & Priyadarshanie, N. (2020). Impact Of Managerial And Entrepreneurial Skills On The Success Of Small And Medium Enterprises In North Western Province , Sri Lanka. Springer Nature Singapore Pte Ltd. https://doi.org/10.1007/978-981-10-7068-6_10
- Asbari, M., & Sutardi, D. (2024). Buku Ajar Kewirausahaan Lanjutan. Mega Press Nusantara.
- Astriyani, R. (2024). Pengaruh Lokasi, Modal, Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta, 2(2), 59-69.
- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bayu, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Umkm Di Jawa Barat. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 6(2), 101–112.
- Bharmawan, A. S., & Hanif, N. (2022). Manajemen Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. Scopindo Media Pustaka.
- Caniago, A., & Rustanto, A. E. (2022). Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Umkm Di Jakarta. Journal Of Management: Small And Medium Enterprises (Smes), 15(3), 367-378.
- Cinthia, C., & Tamba, I. F. U. (2022). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan Di Kota Medan. Business Uho: Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1), 102.

- Dharma, P. A., Wibowo, H., & Lestari, N. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Usaha Kuliner. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 210–223. <https://doi.org/10.12345/Jek.V22i3.2022>.
- Faradiba, S. F., & Hussein, A. S. (2022). Pengaruh Kredibilitas Celebrity Endorser, Citra Merek, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, 1(2), 258-269.
- Fikri, F. (2024). Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sumber Daya Manusia: Analisis Conceptual Skills, Human Skills, And Technical Skills. *Journal Of Education And Culture*, 4(3), 50-59.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.
- Gunawan, A. (2021). Factors That Influence Business Success. *Journal Of Islamic Economic Scholar*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.14421/Jies.2021.2.1.43-51>.
- Haque, M. G. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 31-38.
- Hidayat, A. (2025). Dampak Kualitas Produk, Harga Produk, Dan Lokasi Usaha Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Produksi Benih Tanaman Pangan. *Magistra Journal Of Management, Business And Social Science*, 1(1), 1-19.
- Hidayati, L., & Wibowo, D. (2023). Analisis Biaya Kualitas Produk Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Dan Kepercayaan Konsumen Umkm Di Simo Sidomulyo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(9).